

Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Menggunakan Bahasa Php Dan MYSQL Pada SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo

Zaehol Fatah¹, Zakiyatus Solehah^{2*}

^{1,2} Universitas Ibrahimy, Situbondo

Email: ¹zaeholfatah@gmail.com, ^{2*}zakiyatuk50@gmail.com

Abstrak

Masalah utama yang dihadapi oleh layanan konseling di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo adalah bahwa pendataan siswa dan pencatatan kegiatan konseling masih dilakukan secara manual. Hal ini sering mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan dan menyulitkan dalam memantau kemajuan siswa. Untuk mengatasi hal ini, telah dibuat Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis web yang menggunakan pemrograman PHP dan MySQL untuk basis datanya. Pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall, yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pelaksanaan, serta pengujian. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat mengelola data siswa dengan baik, mencatat proses konseling dengan efektif, dan menghasilkan laporan secara cepat dan tepat. Selain itu, sistem ini juga membantu guru BK dalam memantau kemajuan siswa dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan konseling di sekolah. Oleh karena itu, sistem ini merupakan solusi digital yang tepat untuk meningkatkan manajemen layanan BK.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Bimbingan Konseling, Waterfall, SMK Ibrahimy 2

PENDAHULUAN

Dalam zaman modern ini, penggunaan teknologi informasi, terutama internet, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses konsultasi akademik. Kemajuan dalam teknologi komputer mendorong komunitas dan sektor yang bersaing untuk memperbaiki kualitas layanan mereka di berbagai bidang (Manuhutu and Wattimena 2019). Salah satu contoh dari kemajuan dalam teknologi informasi ialah sistem informasi bimbingan konseling sekolah (Khasanah, Ummami, and Rahmawati 2022).

Bimbingan konseling sendiri merupakan suatu proses di mana seorang profesional membantu individu dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi (Putra, Surahman, and Isnain 2023). Sekolah menyediakan layanan ini untuk membantu mengelola dan memantau perilaku serta pencapaian siswanya. Pencatatan perkembangan siswa sangat penting untuk menyempurnakan strategi sekolah dalam membentuk karakter dan

hasil belajar siswa (Atika, Susanti, and Permadi 2022).

Saat ini, meningkatnya perilaku nakal di kalangan pelajar disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan sosial. Ini bukanlah masalah yang sebaiknya dihindari, melainkan perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan yang tepat (Septiono, Yusman, and Yuniarthe 2022).

Beberapa sekolah masih menjalankan layanan bimbingan dan konseling dengan cara tradisional, di mana aktivitas BK dilakukan secara langsung di ruang BK sekolah. Dengan model layanan seperti ini, serta asosiasi negatif ruang BK dengan siswa yang memiliki masalah, siswa yang datang atau dipanggil ke ruang BK sering kali mendapatkan pandangan buruk dari yang lain. Padahal, layanan BK seharusnya tidak hanya fokus pada siswa bermasalah, tetapi juga dapat menjadi fasilitas untuk membantu siswa dalam bimbingan (akademik, minat, potensi, dan bakat) serta konseling (interaksi antara konselor dan siswa untuk memberikan solusi dan

mengatasi masalah yang dihadapi siswa)(Hendrawan, Perwitasari, and Ritonga 2023). Konselor yang bekerja dalam bimbingan dan konseling di sekolah memiliki tugas penting dalam membentuk karakter siswa serta membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan akademik yang lebih baik. Peran ini akan lebih efektif jika didukung oleh sistem komputer yang baik di sekolah, sehingga proses pengolahan dan penyimpanan data dalam kegiatan bimbingan dan konseling bisa berjalan dengan efektif(Setiawan, Nabyla, and Fathulloh 2022).

Pada SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo, kegiatan bimbingan konseling masih menggunakan cara konvensional dengan pencatatan di buku dan dokumen kertas. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti sulitnya pencarian data siswa, kemungkinan kehilangan arsip, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan bagi pihak sekolah. Selain itu, proses pemantauan perkembangan siswa juga belum berjalan optimal karena tidak tersedianya sistem yang mampu merekam data konseling secara berkelanjutan dan terintegrasi. Akibatnya, guru BK memerlukan waktu lebih lama untuk menelusuri riwayat konseling siswa, dan informasi yang diperoleh sering kali kurang akurat atau tidak mutakhir.

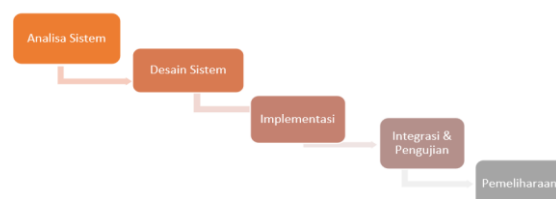
Perkembangan teknologi informasi saat ini menawarkan peluang besar untuk pendidikan dalam menyelesaikan berbagai masalah administratif, terutama di bagian bimbingan konseling. Penggunaan sistem informasi yang berbasis web menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan efektivitas kerja, keakuratan data, dan kemudahan dalam mengakses informasi. Dengan sistem berbasis web, guru bimbingan konseling dapat mengatur data siswa, mendokumentasikan aktivitas konseling, dan membuat laporan otomatis tanpa perlu mencatat secara manual(Sofiati 2024). Selain itu, sistem ini memberikan kemampuan untuk menyimpan data dengan cara yang lebih aman, teratur, serta memudahkan akses kapan saja lewat

internet. Dalam hal ini, telah dikembangkan Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis web dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo. Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu para guru BK dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien. Dengan sistem ini, seluruh rangkaian bimbingan, dari pendataan siswa, pencatatan kasus, sampai dengan pelaporan hasil konseling, dapat dikelola dalam satu platform yang terintegrasi.

Dengan hadirnya sistem informasi ini, diharapkan sekolah dapat memberikan pelayanan bimbingan konseling yang lebih modern, akurat, dan cepat tanggap terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, sistem ini juga merupakan langkah awal menuju digitalisasi layanan pendidikan di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo, seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat dan tuntutan administrasi pendidikan yang berbasis data digital.

METODE

Metode untuk mengembangkan sistem dalam penelitian ini adalah pendekatan Waterfall atau air terjun. Model ini mengikuti cara yang teratur dan bertahap, diawali dari perencanaan sampai pemeliharaan, di mana setiap langkah dilaksanakan satu per satu dan secara progresif(Wahid 2020). Tahapan dalam metode Waterfall yang digunakan dapat dilihat di gambar 1, yang menggambarkan proses pengembangan sistem langkah demi langkah dari analisis kebutuhan hingga tahap operasi dan pemeliharaan(Baijuri, Fasiha, and Musaddad 2022).



Gambar 1. Metodologi Penelitian

1. Requirments
Proses ini dimulai dengan pengumpulan informasi untuk memahami kebutuhan sistem yang akan dibuat dengan lebih mendalam. Informasi yang diperlukan diperoleh melalui wawancara, survei, atau diskusi, sehingga semua aspek penting bagi pengguna atau organisasi dapat diidentifikasi dengan tepat. Hasil dari tahap ini akan menjadi landasan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam pengembangan sistem.(Safitri and Supriyadi 2020)
2. Design
Desain perangkat lunak mencakup pembuatan rancangan aplikasi yang akan dikembangkan, termasuk desain antarmuka pengguna, arsitektur perangkat lunak, dan prosedur pengkodean. Pada tahap ini juga mencakup perancangan sistem yang meliputi desain antarmuka dan penggunaan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menciptakan basis data pengguna yang intuitif dan efektif. Proses ini mencakup pembuatan kerangka, model, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa sistem dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan(Novita and Hardi 2019).
3. Implementation
Di tahap ini, desain perangkat lunak diwujudkan menjadi serangkaian program atau unit program. Pengujian dilakukan untuk memverifikasi bahwa masing-masing unit sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan(Mulyanto and Aulia Fathi Salam 2021).
4. Verification
Pada tahap ini, sistem akan diuji untuk memastikan fungsionalitas dan validitasnya, agar dapat dipastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan terbebas dari kesalahan atau bug.
5. Maintenance
Setelah sistem mulai digunakan oleh

pengguna, proses pemeliharaan atau perawatan akan dilakukan, yang mencakup perbaikan terhadap kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya(Dea Safryda Putri, Apriade Voutama 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil ini, kami akan menguraikan tampilan dan fitur utama dari Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang berbasis web di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo. Aplikasi ini memiliki berbagai fungsi yang mendukung proses pengelolaan data siswa, pencatatan aktivitas konseling, dan penyusunan laporan hasil bimbingan. Sistem ini dibuat untuk meningkatkan efisiensi kinerja guru BK, mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual, serta mempercepat pencarian data dan pembuatan laporan konseling siswa. Dengan adanya sistem tersebut, administrasi bimbingan konseling lebih teratur, tepat, dan mudah diakses oleh pihak sekolah.

Analisa Sistem

Pada tahap analisa, dilakukan pengumpulan data terkait proses bimbingan konseling di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa proses pencatatan data konseling siswa sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan atau lembar formulir. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pencarian data siswa yang pernah melakukan konseling, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan kegiatan. Masalah utama yang dihadapi adalah tidak efisiennya pengelolaan data siswa, kurangnya keamanan data, dan sulitnya melakukan rekapitulasi laporan konseling. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu membantu guru BK dalam mengelola data konseling secara terkomputerisasi, cepat, dan akurat. Analisis kebutuhan sistem ini meliputi kebutuhan fungsional seperti pencatatan data siswa, data konseling, jenis masalah,

serta pembuatan laporan.

Desain Sistem

Tahap desain dilakukan untuk menggambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum

diimplementasikan. Desain sistem meliputi arsitektur sistem, struktur basis data, serta rancangan antarmuka pengguna. Berikut tabel rincian desain sistem.

Tabel 1. Desain Sistem

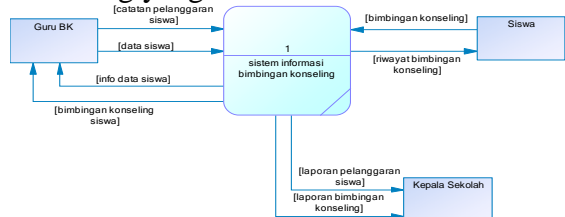
Komponen Desain	Deskripsi
Desain Proses Sistem	Desain alur sistem digambarkan menggunakan Context diagram, yang menjelaskan arus data dan proses utama dalam sistem.
Desain Antarmuka (UI)	Halaman utama terdiri dari menu: Dashboard, Data Siswa, Data Konseling, dan Laporan. Dilengkapi dengan fitur pencarian, filter data, dan tombol cetak laporan untuk kemudahan penggunaan.
Desain Sistem	Sistem dirancang berbasis web yang dapat diakses oleh dua jenis pengguna, yaitu Admin dan Guru BK. Admin bertugas mengelola data pengguna dan pengaturan sistem, sedangkan Guru BK mengelola data siswa, data konseling, dan laporan.

Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan proses penerapan hasil perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, rancangan sistem mulai direalisasikan sesuai desain arsitektur, basis data, dan antarmuka yang telah direncanakan. Berikut merupakan rincian implementasi sistem.

Pemodelan Sistem

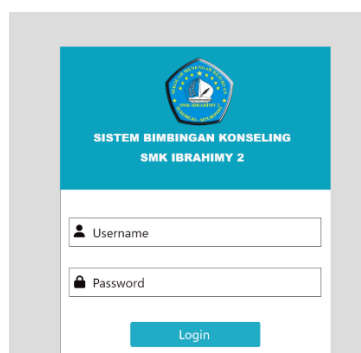
Dalam studi ini, digunakan Diagram Konteks sebagai jenis Data Flow Diagram (DFD) pada tingkat tertinggi. Diagram ini bertujuan untuk menunjukkan aliran data penting yang masuk dan keluar dari sistem serta hubungannya dengan entitas eksternal seperti konselor, murid, dan pihak sekolah. Dengan cara lain, Diagram Konteks menggambarkan interaksi antara sistem informasi bimbingan konseling dan pengguna di lingkungan sekolah (Anjeli, Faulina, and Fakhri 2022). Gambar di bawah ini menampilkan diagram alur pengembangan sistem informasi bimbingan konseling yang berbasis web.



Gambar 2. Context Diagram

Halaman Login

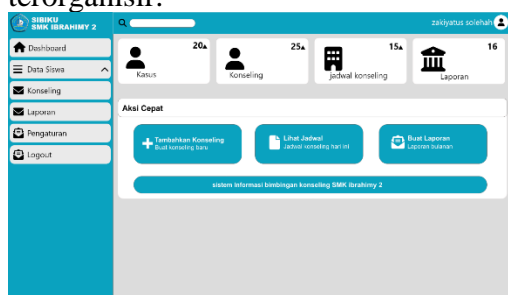
Pada halaman login Sistem Informasi Bimbingan Konseling berbasis web di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo, sistem menampilkan formulir autentikasi yang terdiri dari kolom username dan password. Pengguna yang dapat mengakses sistem ini adalah guru BK dan pihak sekolah yang telah terdaftar dalam database. Tombol “Masuk” berfungsi untuk memulai proses verifikasi data pengguna sebelum masuk ke sistem. Proses autentikasi ini menjadi langkah awal yang penting untuk menjaga keamanan dan privasi data konseling siswa.



Gambar 3. Halaman Login Halaman Dashboard

Halaman dashboard guru BK, sistem menyajikan informasi utama secara ringkas dan informatif untuk memberikan gambaran umum mengenai aktivitas bimbingan konseling yang berlangsung di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo.

Dashboard ini berfungsi sebagai pusat kendali (control panel) yang memudahkan guru BK dalam memantau data siswa, riwayat kegiatan konseling, serta laporan hasil bimbingan yang telah tercatat. Melalui halaman ini, pengguna dapat dengan mudah untuk akses menu utama seperti data siswa, data konseling, laporan, dan pengaturan akun, sehingga seluruh proses administrasi bimbingan konseling dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan terorganisir.



Gambar 4. Halaman Login
Halaman Permohonan Konseling

Halaman untuk mengajukan permohonan konseling, terdapat formulir yang harus diisi oleh siswa yang ingin meminta layanan bimbingan. Ketika semua informasi telah dilengkapi, pengguna dapat menekan tombol "Ajukan" untuk mengirimkan permohonan ke dalam sistem. Fitur ini memudahkan siswa dalam mengajukan layanan konseling tanpa harus datang langsung ke ruang BK, sekaligus membantu guru BK dalam menyeleksi dan menjadwalkan kegiatan konseling secara lebih teratur dan efisien.

Gambar 5. Halaman Permohonan
Konseling

Halaman Konseling

Pada tampilan halaman form konseling, sistem menyediakan fitur bagi guru BK untuk mencatat hasil atau proses bimbingan konseling yang dilakukan terhadap siswa. Formulir ini berisi beberapa

kolom seperti Nama Siswa, Masalah, Keterangan, dan Status. Kolom Nama Siswa digunakan untuk memilih siswa yang mengikuti sesi konseling, sedangkan kolom Masalah dan Keterangan berfungsi untuk mencatat permasalahan yang dihadapi serta penjelasan atau tindak lanjut yang diberikan oleh guru BK. Pada bagian Status, guru dapat menentukan kondisi atau tahap penyelesaian dari proses konseling yang sedang berlangsung. Fitur ini memudahkan guru BK dalam mendokumentasikan setiap kegiatan konseling secara sistematis dan tersimpan langsung dalam basis data sistem.

Gambar 6. Halaman Konseling
Halaman Data Konseling

Pada tampilan halaman data konseling, sistem menampilkan daftar seluruh kegiatan bimbingan konseling yang telah diajukan oleh siswa dan dikelola oleh guru BK. Halaman ini menyajikan data dalam bentuk tabel yang berisi kolom Nama Siswa, Masalah, Keterangan, Status, dan Aksi. Melalui tampilan ini, guru BK dapat melihat dengan mudah permasalahan yang dialami siswa, memberikan keterangan tindak lanjut, serta memantau status setiap permohonan konseling, apakah diterima atau masih menunggu.

No	Nama Siswa	Masalah	Keterangan	Status	Aksi
1	sahwa amrold	masalah keluarga	butuh bimbingan khusus	Ditima	[Close] [Save]
2	siti aliyah	masalah pribadi	butuh bimbingan khusus	Ditima	[Close] [Save]
3	ahmed bari	Kesehatan mental		menunggu	[Close] [Save]

Gambar 7. Halaman Data Konseling
Laporan Data Konseling Siswa

Pada tampilan halaman Laporan Data Konseling Siswa, sistem menampilkan hasil rekapitulasi seluruh kegiatan

bimbingan konseling yang telah dilaksanakan selama periode tertentu. Laporan dalam bentuk tabel yang berisi informasi tanggal, nama siswa, jenis masalah yang dihadapi, keterangan tindak lanjut, serta status konseling. Melalui halaman ini, guru BK dapat mencetak laporan sebagai dokumentasi resmi kegiatan bimbingan konseling di sekolah. Selain itu, laporan ini juga memudahkan pihak sekolah, seperti kepala sekolah, untuk memantau perkembangan dan pelaksanaan layanan konseling terhadap siswa.

No	Tanggal	Nama Siswa	Masalah	Keterangan	Status
1.	12/09/25	salwa arroid	masalah keluarga	perlu bimbingan khusus	diterima
2.	14/09/25	siti aisyah	masalah pribadi	perlu bimbingan khusus	diterima
3.	17/09/25	ahmad basi	Kesehatan mental	-	menunggu

Gambar 8. Laporan Data Konseling Siswa

Hasil Pengujian

Tahap pengujian dilakukan setelah proses perancangan sistem selesai untuk memastikan bahwa setiap komponen sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan berfokus pada pemeriksaan fungsi sistem berdasarkan input dan output tanpa melihat kode program secara langsung. Berikut hasil pengujian terhadap komponen utama pada sistem informasi bimbingan konseling.

Tabel 2. Hasil Pengujian

No	Komponen	Pengujian	Hasil	Keterangan
1.	Login Pengguna	Admin atau guru BK memasukkan username dan password yang valid	Sistem menampilkan dashboard sesuai hak akses pengguna	Berhasil
2.	Kelola Data Siswa	Menambah, mengubah, menghapus, dan menampilkan data siswa	Data siswa tersimpan, terupdate, atau terhapus di database dengan benar	Berhasil
3.	Input Data Konseling	Guru BK mengisi form konseling berdasarkan siswa dan jenis masalah	Data konseling tersimpan dalam tabel konseling	Berhasil
4.	Tindak Lanjut Konseling	Guru BK mengubah status dan menambahkan keterangan hasil tindak lanjut	Sistem memperbarui data konseling dengan status terbaru	Berhasil
5.	Laporan Konseling	Admin atau guru BK menampilkan dan mencetak laporan hasil konseling	Laporan ditampilkan dan dapat dicetak dalam format PDF	Berhasil

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta desain dan penerapan yang sudah diterapkan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang berbasis web ini dapat meningkatkan pengelolaan data layanan konseling di SMK Ibrahimy 2 Sukorejo Situbondo dengan lebih teratur, efisien, dan transparan. Dengan sistem ini, guru BK dapat lebih mudah dalam mengelola data siswa, mencatat masalah yang muncul,

memberikan tindak lanjut, dan memantau riwayat konseling. Di sisi lain, siswa bisa mengajukan permohonan konseling secara online tanpa perlu datang ke ruang BK, yang mempercepat dan mempermudah komunikasi antara siswa dan guru BK. Adanya sistem ini membuat proses administrasi dan dokumentasi kegiatan bimbingan konseling menjadi lebih tepat, teratur, serta mengurangi kemungkinan kehilangan data. Secara umum, sistem ini merupakan solusi digital yang mendukung

pelayanan bimbingan konseling yang modern, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah di zaman teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjeli, Dhea, Sri Tita Faulina, and Abdulloh Fakih. 2022. "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server." *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)* 13(2):57–66.
- Atika, Wiwit Atika, Susanti Susanti, and Aji Bayu Permadi Permadi. 2022. "Perancangan Sistem Informasi E-Konseling Berbasis Web Pada SMKs Siti Banun Sumatera Utara." *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)* 2(2):147–58. doi: 10.57152/ijirse.v2i2.433.
- Baijuri, Achmad, Fasiha Fasiha, and Ahmad Musaddad. 2022. "Sistem Informasi Pengolahan Data Pelanggaran Siswi Smk Ibrahimy 1 Berbasis Web." *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy* 1(1):28–33. doi: 10.35316/justify.v1i1.2037.
- Dea Safryda Putri, Apriade Voutama, Nono Heryana. 2023. "IMPLEMENTASI METODE WATERFALL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN RW 41 KAMPUNG MARKAN BEKASI." *Journal Information System Development (ISD)* 8(1):07 – 14. doi: 10.19166/isd.v8i1.581.
- Hendrawan, Jodi, Ika Devi Perwitasari, and Ristra Sandra Ritonga. 2023. "PROTOTYPE SISTEM INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN FIGMA Ranti." *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 4(2):652–61.
- Khasanah, Lutvia Nur, Izzatul Ummami, and Lailia Rahmawati. 2022. "Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS* 4(1):371–76.
- Manuhutu, Melda, and Juneth Wattimena. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website." *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 9(2):149. doi: 10.21456/vol9iss2pp149-156.
- Mulyanto, Ali, and Sarah Aulia Fathi Salam. 2021. "Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Toko Online Bima Kirana Cibitung." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 12(2):34–41. doi: 10.51903/jtikp.v12i2.283.
- Novita, Rice, and Fachrozi Ramadhan Hardi. 2019. "Sistem Informasi Presensi Karyawan." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 5(2):230. doi: 10.24014/rmsi.v5i2.8241.
- Putra, Bakti Eka, Ade Surahman, and Auliya Rahman Isnain. 2023. "Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA N 01 Sindang Danau." *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information (JAITI)* 1(3):123–29. doi: 10.58602/jaiti.v1i3.64.
- Safitri, Sisilia Thya, and Didi Supriyadi. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall." *JURNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika* 7(1):69. doi: 10.20895/infotel.v7i1.32.
- Septiono, Septiono, Machudor Yusman, and Yodhi Yuniarthe. 2022. "Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada SMA 4 Bandar Lampung Menggunakan Metode Certainty Factor." *Jurnal Teknologi Dan Informatika (JEDA)* 3(2):1–9. doi: 10.57084/jeda.v3i2.997.
- Setiawan, Wawan Aldi Wahyu, Fuaida Nabyla, and Fathulloh. 2022. "Sistem Informasi Bimbingan Konseling

Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MYSQL Di SMK Nurul Huda NU Paguyangan.” *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban (JSITP)* 3(1):23–30.

Sofiati, Eka. 2024. “Implementasi Metode Rapid Application Development (Rad) Dalam Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di Smkn 1 Sijunjung.” *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)* 8(2):437. doi: 10.26798/jiko.v8i2.1318.

Wahid, Aceng Abdul. 2020. “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi.” (October).